

LAPORAN PERHITUNGAN
KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS (LIQUIDITY COVERAGE RATIO) TRIWULANAN

Nama Bank : PT Bank KB Bukopin Tbk.

Posisi Laporan : Triwulan IV - 2021

(dalam jutaan rupiah)

No	Komponen	INDIVIDUAL				KONSOLIDASIAN			
		Posisi Triwulan IV - 2021		Posisi Triwulan III - 2021		Posisi Triwulan IV - 2021		Posisi Triwulan III - 2021	
		Nilai <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen / nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (<i>haircut</i>) atau <i>Outstanding</i> kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (<i>run-off rate</i>) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (<i>inflow rate</i>)	Nilai <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen / nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (<i>haircut</i>) atau <i>Outstanding</i> kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (<i>run-off rate</i>) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (<i>inflow rate</i>)	Nilai <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen / nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (<i>haircut</i>) atau <i>Outstanding</i> kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (<i>run-off rate</i>) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (<i>inflow rate</i>)	Nilai <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen / nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (<i>haircut</i>) atau <i>Outstanding</i> kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (<i>run-off rate</i>) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (<i>inflow rate</i>)
1.	Jumlah data Poin yang digunakan dalam perhitungan LCR		65 hari		63 hari		65 hari		63 hari
	HIGH QUALITY LIQUID ASSET (HQLA)								
2.	Total <i>High Quality Liquid Asset</i> (HQLA)		17,196,975		10,801,027		18,497,092		11,799,063
	ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOWS)								
3.	Simpanan nasabah perorangan dan Pendanaan yang berasal dari nasabah Usaha Mikro dan Usaha Kecil, terdiri dari:	15,081,889	1,163,993	13,433,204	1,024,993	16,896,542	1,294,490	15,050,598	1,140,678
	a. Simpanan/Pendanaan Stabil	6,883,918	344,196	6,366,553	318,328	7,903,276	395,164	7,287,636	364,382
	b. Simpanan/Pendanaan Kurang Stabil	8,197,972	819,797	7,066,651	706,665	8,993,266	899,327	7,762,962	776,296
4.	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi, terdiri dari:	15,560,591	7,615,897	13,993,519	6,574,470	16,694,439	8,247,189	14,683,129	6,911,697
	a. Simpanan Operasional	9,002,644	2,050,030	7,554,591	1,740,269	9,418,555	2,146,578	7,967,276	1,833,131
	b. Simpanan non-Operasional dan/atau kewajiban lainnya yang bersifat non-operasional	6,557,947	5,565,867	6,438,928	4,834,201	7,275,885	6,100,611	6,715,853	5,078,566
	c. surat berharga berupa surat utang yang diterbitkan oleh bank (<i>unsecured debt</i>)	-	-	-	-	-	-	-	-
5.	Pendanaan dengan agunan (<i>secured funding</i>)	-	-	-	-	-	-	-	-
6.	Arus kas keluar lainnya (<i>additional requirement</i>), terdiri dari:	17,507,308	11,712,403	21,232,179	14,637,242	17,751,230	11,961,074	21,232,179	14,637,242
	a. arus kas keluar atas transaksi derivatif	750,350	750,350	515,206	515,206	764,956	764,956	515,206	515,206
	b. arus kas keluar atas peningkatan kebutuhan likuiditas	-	-	-	-	-	4,748	-	-
	c. arus kas keluar atas kehilangan pendanaan	-	-	-	-	-	-	-	-
	d. arus kas keluar atas penarikan komitmen fasilitas kredit dan fasilitas likuiditas	605,515	60,551	683,658	68,366	605,515	60,551	683,658	68,366
	e. arus kas keluar atas kewajiban kontraktual lainnya terkait penyaluran dana	-	-	-	-	-	-	-	-
	f. arus kas keluar atas kewajiban kontijensi pendanaan lainnya	5,359,573	109,632	6,120,283	140,638	5,359,573	109,632	6,120,283	140,638
	g. arus kas keluar kontraktual lainnya	10,791,870	10,791,870	13,913,032	13,913,032	11,021,187	11,021,187	13,913,032	13,913,032
7.	TOTAL ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOWS)		20,492,293		22,236,705		21,502,754		22,689,617
	ARUS KAS MASUK (CASH INFLOWS)								
8.	Pinjaman dengan agunan <i>secured lending</i>	-	-	-	-	-	-	-	-
9.	Tagihan berasal dari pihak lawan (<i>counterparty</i>) yang bersifat lancar (<i>inflows from fully performing exposures</i>)	5,721,228	5,034,154	7,518,985	6,970,475	5,967,766	5,217,899	7,625,322	7,023,644
10.	Arus kas masuk Lainnya	4,724,635	4,724,635	9,231,088	9,231,088	4,796,637	4,796,637	9,231,088	9,231,088
11.	TOTAL ARUS KAS MASUK (CASH INFLOWS)	10,445,863	9,758,789	16,750,072	15,672,306	10,764,403	10,014,536	16,856,410	15,825,896
			TOTAL ADJUSTED VALUE¹		TOTAL ADJUSTED VALUE¹		TOTAL ADJUSTED VALUE¹		TOTAL ADJUSTED VALUE¹
12.	TOTAL HQLA		17,196,975		10,801,027		18,497,092		11,799,063
13.	TOTAL ARUS KAS KELUAR BERSIH (NET CASH OUTFLOWS)		10,733,504		6,564,399		11,488,218		6,863,721
14.	LCR (%)		160.22%		164.54%		161.01%		171.90%

Keterangan: ¹ *Adjusted value* dihitung setelah pengenaan pengurangan nilai (*haircut*), tingkat penarikan (*run-off rate*), dan tingkat penerimaan (*inflow rate*) serta batas maksimum komponen HQLA, misalnya batas maksimum HQLA Level 2B dan HQLA Level 2 serta batas maksimum arus kas masuk yang dapat dihitungkan dalam LCR.

Nilai *outstanding* Posisi Triwulan IV 2021 merupakan rata-rata LCR selama hari kerja bulan Oktober s.d Desember 2021 (65 titik data).

Nilai *outstanding* Posisi Triwulan III 2021 merupakan rata-rata LCR selama hari kerja bulan Juli s.d September 2021 (63 titik data).

Perhitungan *Liquidity Coverage Ratio* di atas dibuat berdasarkan POJK No. 42/POJK.03/2015 tentang Kewajiban Pemenuhan Rasio Kecukupan Likuiditas (*Liquidity Coverage Ratio*) Bagi Bank Umum dan POJK No. 32/POJK.03/2016 tentang Perubahan Atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 6/POJK.03/2015 Tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank dan disajikan sesuai dengan SE OJK No. 43/SEOJK.03/2016 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank Umum Konvensional.

**ANALISIS PERHITUNGAN
KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS
(LIQUIDITY COVERAGE RATIO) TRIWULANAN**

Nama Bank : PT Bank KB Bukopin Tbk.

Posisi Laporan : Triwulan IV - 2021

Analisis Secara Individu

Perhitungan *Liquidity Coverage Ratio* (LCR) **Bank KB Bukopin (Individu)** periode Triwulan IV 2021 menggunakan data rata-rata posisi harian selama bulan Oktober s.d Desember 2021. LCR Bank KB Bukopin untuk **Triwulan IV 2021** adalah sebesar **160,22%**, menurun 4,32% apabila dibandingkan dengan LCR pada Triwulan III - 2021 yang sebesar 164,54%. Rasio tersebut berada diatas ketentuan yang telah di tetapkan sebagaimana yang diatur dalam POJK No.42/P OJK.03/2015 tentang Kewajiban Pemenuhan Rasio Kecukupan Likuiditas (*Liquidity Coverage Ratio*) Bagi Bank Umum yaitu sebesar 100%.

Komposisi **High Quality Liquid Assets (HQLA)** yang dimiliki Bank secara rata-rata sepanjang Triwulan IV 2021 didominasi oleh Penempatan pada Bank Indonesia (BI) sebesar 64,41% dan Surat Berharga yang diterbitkan oleh Pemerintah Pusat dan Bank Indonesia sebesar 33,17%.

Dibandingkan dengan Triwulan III 2021, total HQLA mengalami peningkatan sebesar Rp. 6,39 triliun (59,22%) dari Rp. 10,80 triliun pada Triwulan III menjadi Rp. 17,19 triliun pada Triwulan IV, terutama disebabkan oleh peningkatan pada Penempatan Bank Indonesia sebesar Rp. 6,27 triliun (130,67%).

Net Cash Outflow secara rata-rata sepanjang Triwulan IV 2021 sebesar Rp. 10,73 triliun, meningkat sebesar Rp. 4,16 triliun (63,51%) dibandingkan dengan Triwulan III 2021. Peningkatan *Net Cash Outflow* terutama disebabkan oleh penurunan pada *Cash Inflow* yang lebih besar dibandingkan dengan penurunan pada *Cash Outflow*. *Cash Inflow* mengalami penurunan sebesar Rp. 5,91 triliun (37,73%), yang disebabkan oleh menurunnya Arus Kas Masuk Lainnya sebesar Rp. 4,50 triliun (48,82%) dan Tagihan Berdasarkan Pihak Lawan (*Counterparty*) sebesar Rp. 2,07 triliun (32,31%). Sementara itu *Cash Outflow* menurun sebesar Rp. 1,74 triliun (7,84%), yang disebabkan oleh penurunan pada Arus Kas Keluar Kontraktual Lainnya sebesar Rp. 3,12 triliun (22,43%) dan peningkatan pada simpanan korporasi sebesar Rp. 1,56 triliun (11,20%).

Komposisi Dana Pihak Ketiga (DPK) berdasarkan kertas kerja LCR yang dimiliki oleh Bank terdiversifikasi pada pendanaan segmen *wholesale* dan *retail customer* secara hampir merata (kurang lebih 50% - 50%). Bank secara internal melakukan pemantauan atas rasio konsentrasi pendanaan dan terus melakukan upaya diversifikasi pendanaan sebagai langkah mitigasi untuk menjaga stabilitas dana pihak ketiga, terutama untuk meningkatkan pendanaan jangka menengah ke jangka panjang serta dengan mengurangi jenis DPK yang memiliki suku bunga tinggi (seperti misalnya Deposito berjangka dan Tabungan / Giro bersuku bunga premium). Program diversifikasi ini telah dilakukan oleh Bank KB Bukopin sejak tahun lalu serta berkelanjutan di tahun 2022 sesuai dengan Rencana Bisnis Bank.

Dalam mengelola likuiditas, Bank telah mengidentifikasi, mengukur, memantau dan mengendalikan risiko likuiditas secara berkala, dengan melibatkan unit-unit kerja terkait lainnya, seperti *Treasury*, Bisnis Korporasi dan *Retail-SME*. Sebagai bagian dari penerapan manajemen risiko likuiditas dalam berbagai kondisi, Bank KB Bukopin juga telah memiliki kebijakan Rencana Pendanaan Darurat (*Contingency Funding Plan*) yang berisi langkah yang harus dilakukan oleh Bank Bukopin dalam mengantisipasi dan menghadapi perubahan kondisi likuiditas.

Secara umum, berdasarkan perhitungan dan komparasi tersebut di atas, risiko likuiditas jangka pendek relatif kecil (rasio LCR cukup jauh berada di atas 100% sesuai ketentuan regulator). Namun demikian kami melihat potensi risiko tetap ada dimana tren pergerakan Dana Pihak Ketiga Bank menjadi komponen penting dalam LCR.

Oleh karena itu, Bank perlu tetap menjaga keseimbangan struktur neraca terutama pada komposisi tenor jangka pendek serta melakukan diversifikasi Dana Pihak Ketiga pada segmentasi bisnis yang memiliki *run-off rate* yang lebih kecil (untuk meningkatkan LCR melalui penurunan *Cash Outflow*).

**ANALISIS PERHITUNGAN
KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS
(LIQUIDITY COVERAGE RATIO) TRIWULANAN**

Nama Bank : PT Bank KB Bukopin Tbk.

Posisi Laporan : Triwulan IV - 2021

Analisis Secara Konsolidasi

Perhitungan *Liquidity Coverage Ratio* (LCR) **Bank KB Bukopin (Konsolidasi)** periode Triwulan IV 2021 menggunakan data rata-rata posisi harian selama bulan Oktober s.d Desember 2021. LCR Bank KB Bukopin untuk **Triwulan IV 2021** adalah sebesar **161,01%**, menurun 10,90% apabila dibandingkan dengan LCR pada Triwulan III - 2021 yang sebesar 171,90%. Rasio tersebut berada diatas ketentuan yang telah di tetapkan sebagaimana yang diatur dalam POJK No.42/P OJK.03/2015 tentang Kewajiban Pemenuhan Rasio Kecukupan Likuiditas (*Liquidity Coverage Ratio*) Bagi Bank Umum yaitu sebesar 100%.

Komposisi **High Quality Liquid Assets (HQLA)** yang dimiliki Bank secara rata-rata sepanjang Triwulan IV 2021 didominasi oleh Penempatan pada Bank Indonesia (BI) sebesar 62,58% dan Surat Berharga yang diterbitkan oleh Pemerintah Pusat dan Bank Indonesia sebesar 34,97%.

Dibandingkan dengan Triwulan III 2021, total HQLA mengalami peningkatan sebesar Rp. 6,69 triliun (56,77%) dari Rp. 11,79 triliun pada Triwulan III menjadi Rp. 18,49 triliun pada Triwulan IV, terutama disebabkan oleh peningkatan pada Penempatan Bank Indonesia sebesar Rp. 6,23 triliun (116,64%).

Net Cash Outflow secara rata-rata sepanjang Triwulan IV 2021 sebesar Rp. 11,48 triliun, meningkat sebesar Rp. 4,62 triliun (67,11%) dibandingkan dengan Triwulan III 2021. Peningkatan *Net Cash Outflow* terutama disebabkan oleh penurunan *Cash Inflow* yang lebih besar dibandingkan dengan penurunan pada *Cash Outflow*. *Cash Inflow* mengalami penurunan sebesar Rp. 5,81 triliun (36,72%), disebabkan oleh menurunnya Arus Kas Masuk Lainnya sebesar Rp. 4,43 triliun (48,04%) dan Tagihan Berdasarkan Pihak Lawan (*Counterparty*) sebesar Rp. 1,95 triliun (30,43%). Sementara itu *Cash Outflow* menurun sebesar Rp. 1,19 triliun (5,25%), yang disebabkan oleh penurunan pada Arus Kas Keluar Kontraktual Lainnya sebesar Rp.2,89 triliun (20,79%) dan peningkatan pada simpanan korporasi sebesar Rp. 2,03 triliun (13,86%).

LCR Konsolidasi di dominasi oleh HQLA dan *Net Cash Outflow* PT Bank KB Bukopin sebagai pemegang saham pengendali. Rata-rata HQLA dan *Net cash Outflow* Bank KB Bukopin berada pada rentang 91% sampai dengan 94%. Oleh karena itu pergerakan pada komponen LCR Bank KB Bukopin adalah penentu utama dalam kenaikan / penurunan LCR Konsolidasi. Dengan demikian, ke depan sebagaimana yang telah disampaikan dalam analisa LCR Individu, diversifikasi DPK Bank KB Bukopin tetap merupakan rencana tindak yang direkomendasikan dalam rangka perbaikan LCR ke depan.

Secara umum, analisa per anak perusahaan, secara masing-masing komponen adalah sebagai berikut:

Bank KB Bukopin Syariah dari sisi HQLA didominasi oleh Penempatan pada Bank Indonesia dan Surat Berharga yang diterbitkan oleh Pemerintah dan Bank Indonesia (Sukuk), sementara itu dari sisi *Net Cash Outflow* ditentukan lebih banyak oleh *Cash Outflow* pada komponen Simpanan nasabah UKM dan Korporasi.

KB Bukopin Finance dari sisi HQLA didominasi oleh Kas dan Setara Kas, sementara itu dari sisi *Net Cash Outflow* ditentukan lebih banyak oleh *Cash Outflow* pada komponen Arus kas keluar kontraktual lainnya.

Dalam mengelola likuiditas, Bank telah mengidentifikasi, mengukur, memantau dan mengendalikan risiko likuiditas secara berkala, dengan melibatkan unit-unit kerja terkait lainnya serta melalui kordinasi dengan anak perusahaan (KB Bukopin Syariah dan KB Bukopin Finance).

Sebagai bagian dari penerapan manajemen risiko likuiditas dalam berbagai kondisi, Bank KB Bukopin juga telah memiliki kebijakan Rencana Pendanaan Darurat (*Contingency Funding Plan*) yang berisi langkah yang harus dilakukan oleh Bank Bukopin dalam mengantisipasi dan menghadapi perubahan kondisi likuiditas.